JURNAL PENDIDIKAN DEWANTARA
Available online at https://jurnal.yagasi.or.id/index.php/dewantara
Vol. 3 No. 1, October 2024, pages: 9-18
ISSN: 2963-0851
http://dx.doi.org/10./dewantara.v3i1.57

The Effect Of Pop Up Book Media On The Learning Outcomes Of Pancasila And Citizenship Education Of Grade V Students Of State Elementary School 1 Sukapadang Cukuh Balak

Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak

Nurma Ade Yunida[a]
Sugiyanto[b]
Ali Mashari[c]

Article history:

Submitted: 17 February 2024
Revised: 27 March 2024
Accepted: 22 April 2024

Keywords:

pop-up book media, PPKn, Elementary School

Abstract

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa hasil belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan peserta didik rendah. Hal ini disebabkan karena pembelajaran selama ini lebih di dominasi oleh pendidik sehingga membuat peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik mengganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai mata Pelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Hal tersebut disebabkan oleh penyampaian materi yang bersifat teoritis dan minim penggunaan media pembelajaran yang variatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Pre eksperimen dengan one group pretest-postest design. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan analisis data yang ini menggunakan uji paired sample t test menunjukkan sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh media pop up book terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus".

Abstract

The problem in this study is that students' learning outcomes in Pancasila and Civics Education are low. This is because the teaching process has been dominated by educators, resulting in students being passive and less actively involved in learning activities. Students perceive Pancasila and Civics Education as boring and

[a] STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Lampung, Indonesia
[b] STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Lampung, Indonesia
[c] STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Lampung, Indonesia

uninteresting. This is due to the theoretical delivery of the material and the minimal use of varied learning media. This study aims to determine the effect of pop-up books on the learning outcomes of fifth-grade students in SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus. The method used in this study was quantitative, using a pre-experimental, one-group pretest-posttest design. Data collection techniques included tests and documentation. The results of this study indicate that based on data analysis using a paired sample t-test, the significance (2-tailed) is 0.000 < 0.05, thus concluding that "there is an effect of pop-up book media on the learning outcomes of Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (National Citizenship Education) students in grade V at SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus."

Jurnal Pendidikan Dewantara © 2024.
This is an open access article under the CC BY-NC-ND license (https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/).

Corresponding author:
Nurma Ade Yunida
STKIP Al Islam Tunas Bangsa, Lampung, Indonesia
Email address: nurmaadeyunida@gmail.com

1. Pendahuluan

terjadi di sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari – hari. Pendidikan membantu seseorang menjadi pribadi yang lebih baik, berpengetahuan, dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Menurut Ananda Muhamad Tri Utama, (2022) pendidikan merupakan usaha manusia untuk membina kepribadian sesuai dengan nilai-nilai di masyarakat atau sebagai upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup.

Berdasarkan obsevasi dan wawancara peneliti pada salah satu pendidik di kelas V SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus, saat ini peserta didik telah menggunakan kurikulum merdeka. Peserta didik telah mengupayakan yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Namun pembelajaran selama ini lebih di dominasi oleh pendidik sehingga membuat peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Peserta didik mengganggap bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai mata Pelajaran yang membosankan dan kurang menarik. Hal tersebut disebabkan oleh penyampaian materi yang bersifat teoritis dan minim penggunaan media pembelajaran yang variatif. Akibatnya, minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran ini cenderung rendah, sehingga berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai Pancasila dan kewarganegaraan yang seharusnya ditanamkan sejak dini. Banyak peserta didik yang belum memahami konsep dasar pembelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan dengan baik.

Maka dari itu dengan penggunaan media Pop Up Book diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif yang dapat memudahkan untuk pemahaman peserta didik dalam memahami materi. Media Pop Up Book merupakan salah satu alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi peserta didik serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, media Pop Up Book adalah sebuah buku tiga dimensi yang memiliki unsur tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman dibuka, serta memberikan visualisasi maupun tampilan yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terkait materi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan media pembelajaran Pop Up Book untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun judul yang diteliti peneliti yaitu " Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Peserta Didik kelas V SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus".

2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis Pre eksperimen design (eksperimen awal) dan dengan bentuk design one group pretest-posttest design. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni sampai Juli 2025 di SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sukapadang yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 20 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan teknik sampling jenuh dan sampel yang digunakan adalah kelas V di SD Negeri 1 Sukapadang yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 20 peserta didik. Selain itu, Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi dan teknik analisis data menggunakan Ujit paired sample t test**.**

3 Hasil dan Pembahasan

Latar belakang penelitian ini adalah pembelajaran selama ini lebih di dominasi oleh pendidik sehingga membuat peserta didik cenderung pasif dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar. Penyampaian materi yang bersifat teoritis dan minim penggunaan media pembelajaran yang variatif juga menjadi penyebab rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik kelas V SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus. Manfaat media dalam kegiatan belajar mengajar khususnya di tingkat sekolah dasar sangat penting, karena saat ini siswa masih berpikir konkrit dan belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media berguna untuk memahami konsep-konsep tertentu, yang tidak atau sulit dijelaskan dalam bahasa. Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan tujuan dan isi pembelajaran.

Penggunaan media dalam pembelajaran membantu memperlancar proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memahami tujuan dan bahan ajar dengan mudah dan lebih cepat. Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Peserta Didik kelas V SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus. Media pop up book berpotensi berkembang sebagai media karena memiliki manfaat nyata yaitu lebih praktis daripada media verbal, dapat menjadi sumber belajar segala usia karena setiap halaman buku dapat diisi dengan gambar dan informasi. Sesuai dengan konsep ruang dimensi bahwa buku ini dapat berbentuk struktur tiga dimensi agar buku ini lebih enak untuk dibaca. Proses pembelajaran yang membuat semua peserta didik senang akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan, sehingga hasil belajar lebih memuaskan.

Proses pembelajaran dilakukan lima kali pertemuan. Pada pertemuan pertama, peserta didik diberikan pretest terlebih dahulu. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik mengenai materi yang akan diajarkan. Hasil pretest ini dapat digunakan untuk memperkirakan pada bagian mana yang belum dikuasai dan sudah dikuasai oleh peserta didik. Kemudian pada pertemuan kedua hingga keempat, peneliti akan memberikan pembelajaran dengan menggunakan media pop up book. Sebelum menggunakan media pop up book, peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok untuk membuat media pop up book dengan menggunakan kardus, cutter, gunting, gambar dan double tipe. Menggunakan media pop-up book saat proses pembelajaran berlangsung dapat menarik perhatian peserta didik dan peserta didik mudah memahami materi yang dijelaskan oleh pendidik. Media pop-up book yang digunakan adalah sebuah media belajar yang memiliki unsur 3 dimensi, mengandung unsur interaktif, memiliki tampilan gambar yang indah dapat ditegakkan, dan dapat menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran. Pada pertemuan terakhir, untuk melihat kemampuan peserta didik setelah menggunakan media pop up book dalam pembelajaran maka peserta didik diberikan soal posttest.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegraan dengan materi mengenal diri dan lingkunganku menggunakan media pop-up book ini mengajak peserta didik untuk berperan aktif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Media ini sangat tepat diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegraan, karena peserta didik dapat mengeksplor dan mendapatkan gambaran dari materi yang sedang di pelajari. Dengan begitu peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang disajikan serta dapat menarik perhatian peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Suatu proses pembelajaran yang membuat semua peserta didik merasa senang akan membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar dan tidak merasa bosan sehingga hasil belajar yang diperoleh akan memuaskan. Hal itu dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar pada nilai pretest posttest peserta didik. Dimana nilai posttest peserta didik mengalami peningkatan dibandingkan dengan nilai pretest peserta didik.

Penelitian ini menggunakan 10 butir soal pilihan ganda dan 5 essay pretest dan posttest sebagai alat pengumpulan data. Sebelum digunakan, soal tersebut diuji validitas, reliabailitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda untuk mengetahui apakah soal tersebut layak digunakan.

Tabel 1. Hasil Belajar Peserta Didik

No.	Nama peserta didik	Pretest	Posttest
1	Ade Riyan	75	80
2	Alvinza	60	75
3	Bella	65	85
4	Desti	60	80
5	Delly	70	85
6	Eka Maya	50	70
7	Indah Dwi	55	75
8	Ikhda	45	65
9	Laura Sari	55	75
10	Gunawan	60	75
11	Aditya	70	80
12	Dzikri	45	65
13	Naira	80	90
14	Nur	60	80
15	Okta	55	75
16	Revan	55	70
17	Radit	70	80
18	Rio Nanda	55	75
19	Sakila	65	70
20	Yulia Sari	60	85
Jumlah		1210	1535
nilai rata-rata		59.8	76.2
nilai tertinggi		80	90
nilai terendah		45	60
Median		60	75
Modus		60	75

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pretest dan hasil belajar posttest, maka dapat disimpulkan bahwa Terdapat Pengaruh Media Pop up Book Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Peserta didik Kelas V di SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas pilihan ganda

No.	Pretest			Posttest		
	Pearson correlation	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan	Pearson correlation	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
1	0,875	0,000	Valid	0,847	0,000	Valid
2	0,631	0,003	Valid	0,655	0,002	Valid
3	0,461	0,041	Valid	0,734	0,000	Valid
4	0,844	0,000	Valid	0,908	0,000	Valid
5	0,461	0,041	Valid	0,629	0,004	Valid
6	0,623	0,003	Valid	0,681	0,001	Valid
7	0,658	0,002	Valid	0,765	0,000	Valid
8	0,684	0,001	Valid	0,459	0,042	Valid
9	0,766	0,000	Valid	0,734	0,000	Valid
10	0,844	0,000	Valid	0,908	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil seluruh soal pretest dan posttest pilihan ganda dikatakan valid karena nilai sig.(2-tailed) masing-masing soal < 0,05. Sehingga soal pretest posttest dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas uraian

No.	Pretest			Posttest		
	Pearson correlation	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan	Pearson correlation	Sig.(2-tailed)	Kesimpulan
1	0,880	0,000	Valid	0,947	0,000	Valid
2	0,571	0,009	Valid	0,908	0,000	Valid
3	0,760	0,000	Valid	0,822	0,000	Valid
4	0,785	0,000	Valid	0,947	0,000	Valid
5	0,847	0,000	Valid	0,929	0,000	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan, diperoleh hasil seluruh soal pretest dan posttest uraian dikatakan valid karena nilai sig.(2-tailed) masing-masing soal < 0,05. Sehingga soal pretest posttest dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4. Hasil Uji reliabilitas pilihan ganda

Reliability Statistics		Reliability Statistics
Cronbach's Alpha Pretest	Cronbach's Alpha Posttest	N of Items
.876	.888	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai Cronbach's alpha soal pretest pilihan ganda sebesar 0,876 dan nilai Cronbach's alpha soal posttest pilihan ganda sebesar 0,888. Hasil uji reliabilitas kedua soal tersebut berada > 0,60 maka dikatakan bahwa kedua soal tersebut reliabel untuk digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji reliabilitas uraian

Reliability Statistics		Reliability Statistics
Cronbach's Alpha Pretest	Cronbach's Alpha Posttest	N of Items
.832	.948	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas soal yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa nilai Cronbach's alpha soal pretest uraian sebesar 0,832 dan nilai Cronbach's alpha soal posttest uraian sebesar 0,948. Hasil uji reliabilitas kedua soal tersebut berada > 0,60 maka dikatakan bahwa kedua soal tersebut reliabel untuk digunakan.

Tabel 6. Hasil Uji Tingkat kesukaran pilihan ganda

No.	*Pretest*		*Posttest*	
	Mean	Tingkat kesukaran	Mean	Tingkat kesukaran
1	0,60	Sedang	0,60	Sedang
2	0,45	Sedang	0,45	Sedang
3	0,70	Sedang	0,65	Sedang
4	0,60	Sedang	0,60	Sedang
5	0,70	Sedang	0,70	Sedang
6	0,75	Mudah	0,75	Mudah
7	0,60	Sedang	0,65	Sedang
8	0,50	Sedang	0,70	Sedang
9	0,65	Sedang	0,65	Sedang
10	0,60	Sedang	0,60	Sedang

Berdasarkan hasil uji Tingkat kesukaran soal yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 10 soal pretest pilihan ganda terdapat 1 soal dalam kategori mudah dan 9 soal dalam kategori sedang. Kemudian, dari 10 soal posttest pilihan ganda terdapat 1 soal dalam kategori mudah dan 9 soal dalam kategori sedang. Sehingga tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit apabila soal tersebut diberikan kepada peserta didik.

Tabel 7. Hasil Uji Tingkat kesukaran uraian

No.	*Pretest*		*Posttest*	
	Mean	Tingkat kesukaran	Mean	Tingkat kesukaran
1	0,72	Mudah	0,70	Sedang
2	0,62	Sedang	0,77	Mudah
3	0,70	Sedang	0,73	Sedang
4	0,71	Mudah	0,70	Mudah
5	0,70	Sedang	0,75	Sedang

Berdasarkan hasil uji Tingkat kesukaran soal yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 5 soal pretest uraian terdapat 2 soal dalam kategori mudah dan 3 soal dalam kategori sedang. Kemudian, dari 5 soal posttest uraian terdapat 2 soal dalam kategori mudah dan 3 soal dalam kategori sedang. Sehingga tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit apabila soal tersebut diberikan kepada peserta didik.

Tabel 8. Hasil Uji daya pembeda pilihan ganda

No	*Pretest*		*Posttest*	
	Pearson correlation	Kriteria	Pearson correlation	Kriteria
1	0,875	Baik sekali	0,847	Baik sekali
2	0,631	Baik	0,655	Baik
3	0,461	Baik	0,734	Baik sekali
4	0,844	Baik sekali	0,908	Baik sekali
5	0,461	Baik	0,629	Baik
6	0,623	Baik	0,681	Baik
7	0,658	Baik	0,765	baik sekali
8	0,684	Baik	0,459	Baik
9	0,766	Baik sekali	0,734	Baik sekali
10	0,844	Baik sekali	0,908	Baik sekali

Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 10 soal pretest pilihan ganda terdapat 4 soal dalam klasifikasi baik sekali dan 6 soal dalam klasifikasi baik. Kemudian, dari 10 soal posttest pilihan ganda terdapat 6 soal dalam klasifikasi baik sekali dan 4 soal dalam klasifikasi sedang.

Tabel 9. Hasil Uji daya pembeda Pretest essay

No	*Pretest*		*Posttest*	
	Pearson correlation	Kriteria	Pearson correlation	Kriteria
1	0,880	Baik sekali	0,947	Baik sekali
2	0,571	Baik	0,908	Baik sekali
3	0,760	Baik sekali	0,822	Baik sekali
4	0,785	Baik sekali	0,947	Baik sekali
5	0,847	Baik sekali	0,929	Baik sekali

Berdasarkan hasil uji daya pembeda soal yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa dari 5 soal pretest uraian terdapat 4 soal dalam klasifikasi baik sekali dan 1 soal dalam klasifikasi baik. Kemudian, dari 5 soal posttest uraian seluruhnya dalam klasifikasi baik sekali

Tabel 10. Hasil Uji normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PRETEST	.171	20	.126	.958	20	.502
POSTTEST	.152	20	.200*	.951	20	.380
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai sig. pada Shapiro-wilk pretest sebesar 0,502 dan posttest sebesar 0,380. Sesuai dengan ketentuan uji normalitas kedua data berada > 0,05 sehingga dikatakan berdistribusi normal

Tabel 11. Hasil Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASILBELAJAR	Based on Mean	1.260	1	38	.269
	Based on Median	1.115	1	38	.298
	Based on Median and with adjusted df	1.115	1	35.167	.298
	Based on trimmed mean	1.148	1	38	.291

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai sig. sebesar 0,269 sehingga data dikatakan mempunyai nilai variansi yang sama.

Tabel 12. Hasil Uji paired sample t test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-16.250	5.590	1.250	-18.866	-13.634	-13.000	19	.000

Berdasarkan perhitungan uji paired sample t test dapat dilihat bahwa nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat dikatakan bahwa Terdapat Pengaruh Media Pop up Book Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Peserta didik Kelas V di SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus.

4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media pop up book terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik kelas V di SD Negeri 1 Sukapadang Cukuh Balak Tanggamus. Hal itu dapat dilihat dari adanya perbedaan hasil belajar pada nilai pretest posttest peserta didik. Hal tersebut dibuktikan dengan perhitungan hasil uji paired sample t test di atas diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan media pop up book terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan peserta didik. Namun, penggunaan media pop up book tidak hanya digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan saja tetapi juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata Pelajaran lainnya. Penelitian ini memiliki beberapa saran bagi kepala sekolah, guru dan peneliti lain. Bagi peneliti lain diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu diharapkan memasukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

5 Daftar Pustaka

Abbas Irwan. (2024). Kurikulum merdeka implementasi dan pengaplikasian.

Agassy, S. R., & Suhendro, L. P. (2021). Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan Undiksha, 9(1), 50.

Ananda Muhammad Tri Utama. (2022). Pengertian Pendidikan, Sistem Pendidikan Sekolah Luar Biasa, dan Jenis-Jenis Sekolah Luar Biasa. 9(2), 356–363.

Andita Diva. (2024). pop up book sebagai media meningkatkan minat baca siswa.

Arikunto, P. D. S. (2018). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (R. Damayanti (ed.); 3 ed.). PT Bumi Aksara.

Asriyanti, F. D., & Janah, L. A. (2019). Analisis Gaya Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Siswa. Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan, 3(2), 183–187. https://doi.org/10.17977/um027v3i22018p183

Astra, R. (2018). Pengembangan Media Pop Up Book Berbasis Kontekstual pada Pembelajaran IPS Kelas III Sekolah Dasar. In Universitas Jambi. https://repository.unja.ac.id/4560/1/RINI.pdf

Aulia, G. R. (2021). Pengaruh Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Terhadap Sikap Kepedulian Sosial. Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam, 23(1), 105–120. https://doi.org/10.24252/jumdpi.v23i1.19749

Budyastuti, Y., & Fauziati, E. (2021). Penerapan Teori Konstruktivisme pada Pembelajaran Daring Interaktif. Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar, 3(2), 112–119. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v3i2.1126

Damayanti, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Tulang Bawang Tengah. SNPE FKIP Universitas Muhammadiyah Metro, 1(1), 99–108.

Dita, D. U., Yarhsal, D., Al-washliyah, U. M. N., Pembelajaran, M., Up, P., Digital, B., Media, L., Book, P. U., & Rights, M. (2024). pengembangan media pop up book digital pada pembelajaran pendidikan pancasila materi hak dan kewajibanku untuk siswa kelas III sd. 01(02).

Eriani, E. D., Susanti, M.Si., D. R., & Dr. Meilinda, M.Pd. (2023). Hubungan Penerapan Bhinneka Tunggal Ika dan Nilai - Nilai Pancasila dengan Profil Pelajar Pancasila. Jurnal Pengabdian West Science, 2(01),

25–37. https://doi.org/10.58812/jpws.v2i01.131
Febriana, Y. T. (2022). Teori Pembelajaran:Aceh. Yayasan Penerbit Muhammad Zani.
Fitriani, A., Harahap, M. J., Fajri, Y., Negeri, I., & Utara, S. (2023). pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan dan Riset, 1(1), 29–40.
Fitriani, D., Fauzy, T., & Jaya, M. (2020). Pengaruh Media Pop Up Book Berbasis Cerita Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B (Usia 5-6 Tahun) Di Paud Al-Huda Palembang Tahun 2019. PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(1), 15–26. https://doi.org/10.31851/pernik.v2i2.4177
FransiskaPandingan, E., Pasaribu, E., & Silalahi, M. V. (2022). Pengaruh Media Interaktif Animasi terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Tema 1 Subtema 2 UPTD SD Negeri 122353 Pematangsinantar. Jurnal Pendidikan dan Konseling, 4, 1707–1715.
Hapudin Soleh Muhammad. (2021). teori belajar dan pembelajaran.
Harefa, D. (2023). Teori Belajar & Pembelajaran:Sukabumi. CV. Jejak.
Hariyono. (2024). Teori belajar dan pembelajaran.
Hendra. (2024). Pendidikan dan pembelajaran dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar.
Hidayat, B. D., Surono, A., & Hidayati, M. N. (2021). Ujaran kebencian pada media sosial pada saat pandemi covid -19 studi kasus putusan No.72/PID.SUS/2020/PT.DPS. Jurnal Magister Ilmu Hukum, 6(2), 23. https://doi.org/10.36722/jmih.v6i2.836
Isnaini, M., Bidin, I., Wahyu Susanto, B., & Hudi, I. (2023). Meningkatkan Mutu Peserta Didik Melalui Pengimplementasian Nilai-Nilai Pancasila Dalam Bingkai Bhineka Tunggal Ika. Jurnal Adijaya Multidisplin, 1(01), 64–75. https://e-journal.naureendigition.com/index.php/jam/article/view/102
Junaidin. (2024). konsep dasar teori pembelajaran.
Kamal, A. L., Ali, M. K., Safitri, D., & Sujarwo, S. (2024). Penggunaan Media Pop Up Book pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 1(3), 12. https://doi.org/10.47134/jtp.v1i3.336
Karyadi, R. D. (2017). Eksistensi Kearifan Lokal Tato Masyarakat Suku Dayak Iban Di Provinsi Kalimantan Barat Setelah Berlakunya Peraturan Jaksa Agung Republik Indonesia Nomor Per-048/A/J.A/12/2011 Tentang Pengadaan Pegawai Negeri Sipil Kejaksaan Republik Indonesia. Jurnal Hukum, 1–10.
Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2018). Studi Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif. Journal of Mechanical Engineering Education, 4(2), 156. https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627
Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 3(2), 115–125. https://doi.org/10.30998/formatif.v3i2.118
Liswati. (2022). Kumpulan rancangan pembelajaran menyenangkan sesuai kurikulum merdeka.
Mandasari, R., Gamelia, N., & Nurlaili, N. (2023). Persatuan Dalam Keberagaman. Science and Education Journal (SICEDU), 2(2), 340–345. https://doi.org/10.31004/sicedu.v2i2.125
Masitoh, S. (2023). Meningkatnya Hasil Belajar Siswa denga Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar:Sumedang. Mega Press Nusantara.
Mohamad Johan, G. (2020). Media Pop-Up Book Untuk Melatihkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Sekolah Dasar. Visipena Journal, 11(1), 46–59. https://doi.org/10.46244/visipena.v11i1.1021
Mokalu, V. R., Panjaitan, J. K., Boiliu, N. I., & Rantung, D. A. (2022). Hubungan Teori Belajar dan Teknologi Pendidikan. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(1), 1475–1486. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2192
Motoh, T. C., Hamna, & Kristina. (2022). Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Tolitoli. Jurnal Teknologi Pendidikan Madako, 01(01), 1–17. https://ojs.fkip.umada.ac.id/index.php/jtpm/article/view/14
Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2019). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. 659–663.
Nadlirotul Latifah. (2024). pengembangan media pop up book terhadap hasil belajar siswa kelas II sekolah dasar. 09, 673–687.
Nasution Jamaluddin. (2023). wawasan kebangsaan.
Nina Nursela, Dwi Kameluh Agustina, & Ida Putri Rarasati. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Bangun Ruang Untuk SiswaNina Nursela, Dwi Kameluh Agustina, & Ida Putri Rarasati. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Bangun Ruang Untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar. JISPENDIORA Jur. JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora, 1(3), 107–122. https://doi.org/10.56910/jispendiora.v1i3.257

Noorlaila Feida. (2020). teori teori belajar dalam pendidkan.
Nur Latifah, Marini, A., & Maksum, A. (2021). Pendidikan Multikultural di Sekolah Dasar (Sebuah Studi Pustaka). Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, 6(2), 42–51. https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15051
Putra, A. E. (2018). Membangun Komunikasi Sosial Antar Etnik: Perspektif Sosiologi Komunikasi. Al-Adyan, 12(1), 1–15.
Rafid, R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Universitas Muhammadiyah Malang, 5(259), 1–2. https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/201
Rahayu Sri Ani. (2017). pendidikan pancasila dan kewarganegaraan.
Rahma, F. N., Hidayat, T., & Alim, A. (2022). Studi Kritis Teori Belajar Behavioristik Dalam Perspektif Pendidikan Islam. Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam, 20(2), 61–82. https://doi.org/10.17509/tk.v20i2.50643
Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.
Rahmawati, D. (2012). Penafsiran Kata Amanah Dalam Al-Qur'an Menurut Tabataba'i dan Sayyid Qutb. Thesisi (Skripsi), 4(1), 14–30. https://doi.org/10.5281/zenodo.3550518
Rahmawati, N. (2020). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Uiversitas Negeri Surabaya, 3(1), 5–6.
Renaldi Reno. (2021). teori pembelajaran.
Resti Astria. (2025). pengembangan media pop up book digital berbasis model pbl untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan pancasila kelas IV Sekolah dasar. 10.
Ridwan, A. (2016). Penilaian Autentik. Bumi Aksara.
Rifayanti, Z. E. T. (2021). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Materi Simbol dan Makna Lambang Pancasila Siswa Kelas III di SDN. PROCEEDING: The Annual International Conference on Islamic Education, 5(1), 83–89.
Rukmana Lisa. (2024). Model model pembelajaran dalam pendidikan.
Sa'adah Fitriah. (2024). pengembangan media pop up book berbasis profil pelajar pancasila untuk meningkatkan karakter kebhinekaan global siswa kelas 1 madrasah ibtidayyah pada pembelajaran pendidikan pancasila. Αγαη, 15(1), 37–48.
Sari, A. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Melalui Kegiatan Pembiasaan Dan Keteladanan. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan, 3(02), 249. https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i02.1952
Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 5(2), 191. https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770
Sinta, & Harlinda Syofyan. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd. Jurnal Pendidikan Dasar, 11(02), 248–265. https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18939
Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(03), 283–294. https://doi.org/10.59141/japendi.v1i03.33
Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Literasi Digital, 4(1), 73–80. https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448
Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (2 ed.). Alfabeta.
Suhada Dadang. (2024). buku ajar mata kuliah pendidikan kewarganegaraan.
Syaifudin, M., & Adi, A. S. (2014). Kontribusi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Dalam Pembentukan Perilaku Siswa Sma Negeri 19 Surabaya. Kajian Moral dan Kewarganegaraan, 2(2), 670–684.
Syukur, H., & Mulyawan, S. (2019). Penggunaan Media Pop Up Book dan Pengaruhnya Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa dalam Memahami Teks-Teks Bahasa Arab. EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, 8(1), 53. https://doi.org/10.24235/ibtikar.v8i1.4655
Triana Juli. (2023). inovasi media raih sukses mengajar.
Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. Jurnal Bioedukasi, 6(2), 337–347. https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305
Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis

Budaya Slempitan. Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar, 1(02), 1. https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857

Umi, K. (2023). Meningkatkan hasil belajar PPKN peserta didik.

Ummah, M. S. (2019). pengertian pendidikan. Sustainability (Switzerland), 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Utami, A. (2019). Bab Ii Kajian Teori Dan Kerangka Pemikiran - Repo Unpas. Repository.Unpas.Ac.Id, 10–44. http://repository.unpas.ac.id/43291/3/BAB II.pdf

Wahab, G. b. (2021). teori teori belajar dan pembelajaran (H. Azmi (ed.)). CV. Adanu Abimata.

Widiyatmoko, A. (2023). Teori Pembelajaran IPA.Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.

Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. Jurnal Holistika, 6(1), 1. https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7

Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengarui Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). Jurnal Pendidikan Siber Nusantara, 1(1), 13–24. https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.14

Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan, 2(3), 61–68. https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843

Yudia Fauzi, F., Arianto, I., & Solihatin, E. (2013). Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik. Ppkn Unj Online, 1, 1–15. http://skripsippknunj.org